



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Jagung Hibrida Varietas Bima16

Bima 16 Hybrid Corn Variety

Inventor : M. Azrai, Aviv Andriani,
Andi Takdir Makkulawu dan M. Idris
Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Research Institute

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas
No. 00368/PPVT/S/2016

IPR Protection Status : Variety Registration
No. 00368/PPVT/S/2016

Jagung hibrida Bima 16 merupakan hasil persilangan antara galur murni GC10279 sebagai tetua betina dengan galur Mr-14 sebagai tetua jantan. Tanaman tergolong genjah dengan umur masak $\pm$ 99 hari. Tinggi tanaman $\pm$ 220 cm, batang tegak dan kuat, pertumbuhan seragam dan perakaran kuat. Tongkol panjang dan silindris, kelobot menutup tongkol dengan rapat, warna biji kuning oranye.

Keunggulan Bima 16 adalah berpotensi hasil tinggi, mencapai 12,4 ton per hektar dan tahan terhadap penyakit bulai yang jarang dimiliki oleh varietas lain. Selain itu tahan terhadap penyakit karat daun dan bercak daun.

Varietas ini telah dilisensi selama 5 tahun oleh PT Pusri (2013-2018) dan PT Tunas Widji Inti Nayottama (2016-2021).

Bima 16 variety is derived from a cross between pure line GC10279 as the female parent and Mr-14 line as the male parent. It can be harvested in about 99 days. The plant height is 220 cm, stems are upright and vigorous, uniform growth, and strong roots. The cob is long and cylindrical, cornhusks tightly cover the cob, and grain color is orange-yellow.

Bima 16 has a high yield potential, reaching 12.4 tons per hectare and it is resistant to downy mildew, rust, and leaf spot diseases.

This variety has been licensed for 5 years by PT Pusri (2013-2018) and PT Tunas Widji Inti Nayottama (2016-2021).